



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PENEGAKAN PERATURAN DAERAH
TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA KOPI KELILING MELALUI
MEDIA SOSIAL DI BUKITTINGGI”**

Disusun Oleh :

Nama : Risa Irfaneni, S.H.
NIP : 199906032025042001
Jabatan : Polisi Pamong Praja Ahli Pertama
**Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota
Bukittinggi**
Kelas/ Kelompok : II
No. Presensi : A28.2.17
Gelombang : V

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PENEGAKAN PERATURAN
DAERAH TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA
KOPI KELILING MELALUI MEDIA SOSIAL DI
BUKITTINGGI
NAMA : RISA IRFANENI, S.H
NIP : 199906032025042001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/III.a
JABATAN : POLISI PAMONG PRAJA AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KELAS/KELOMPOK : KELOMPOK 2
NO. PRESENSI : A28.2.17

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada Jum'at, 21 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, November 2025
Penguji,

Coach,



HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi
NIP. 199406062020122029

Drs. DESWAN SYAM, M.Si
NIP.197612111995111001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS, M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 s.d. Selesai
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVIII Tahun 2025.

JUDUL : OPTIMALISASI PENEGAKAN PERATURAN
DAERAH TERHADAP PEDAGANG KAKI
LIMA KOPI KELILING MELALUI MEDIA
SOSIAL DI BUKITTINGGI
DISUSUN OLEH : RISA IRFANENI, S.H.
KELAS/KELOMPOK : 2
NO. PRESENSI : A28.2.17
JABATAN : POLISI PAMONG PRAJA AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH



HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi
NIP. 199406062020122029

PESERTA



RISA IRFANENI, S.H.
NIP. 199906032025042001

PENGUJI

Drs. DESWAN SYAM, M.Si
NIP.197612111995111001

MENTOR



ELVAN, S.Sos.
NIP. 197510162006041016

FORMULIR PERSETUJUAN COACH

1. Nama Peserta	: Risa Irfaneni, S.H.
2. Unit Kerja	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi
3. Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi	: Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling Melalui Media Sosial di Bukittinggi
Catatan terhadap Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta	
..... 	
Rekomendasi	
..... 	
Bukittinggi, COACH,  <u>HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi</u> NIP. 199406062020122029	

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	: Risa Irfaneni, S.H.
2. Unit Kerja	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi
3. Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi	: Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling Melalui Media Sosial di Bukittinggi
Catatan terhadap Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta	
Rekomendasi	
Bukittinggi, MENTOR, ELVAN, S.Sos NIP. 197510162006041016	

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Golongan III Tahun 2025 dengan judul **“Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling Melalui Media Sosial di Bukittinggi”** ini dapat terselesaikan. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini dibuat berdasarkan isu yang penulis temukan di instansi kerja penulis yaitu kurangnya kepatuhan pedagang kaki lima kopi keliling terhadap Peraturan Daerah di Bukittinggi. Isu ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah. Oleh karena itu, diperlukan Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling Melalui Media Sosial di Bukittinggi. Penyelesaian isu ini dengan berorientasi pada aktualisasi nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif serta nilai-nilai kedudukan ASN yaitu, *Smart* ASN dan Manajemen ASN yang telah penulis dapatkan selama kegiatan Latsar CPNS.

Atas do'a, masukan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS, M.A.P, selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Joni feri, AP selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi;
3. Bapak Drs. Deswan Syam, M.Si selaku penguji;
4. Ibuk Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi. selaku *coach* yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam kegiatan penyusunan rancangan aktualisasi sehingga berjalan dengan baik;
5. Bapak Elvan, S.Sos. selaku mentor penulis dalam Latsar CPNS yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta masukan selama kegiatan aktualisasi;
6. Seluruh Bapak/Ibu Tutor yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama kegiatan Latihan Dasar CPNS;
7. Keluarga besar Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi;
8. Keluarga tercinta yang memberikan dukungan kepada penulis;
9. Seluruh keluarga besar peserta Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXVIII tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan landasan perbaikan kedepannya. Semoga apa yang penulis rancang dapat bermanfaat di instansi tempat penulis bertugas dan bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi, November 2025



RISA IRFANENI, S.H.
NIP. 199906032025042001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA LAPORAN	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	6
1. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi	6
2. Visi-Misi Pemerintah Kota Bukittinggi.....	7
3. Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.....	9
4. Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.....	9
5. Nilai-Nilai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.....	11
B. Profil Peserta	12
1. Tugas Pokok Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja	13
2. Fungsi Utama Polisi Pamong Praja Ahli Pertama.....	13
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Core Isu.....	16
1. Data dan Fakta	16
2. Dampak dan parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan.....	17

3. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN.....	17
B. Analisis Core Isu.....	18
C. Rumusan Isu.....	20
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	24
A. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAkhlak) ..	50
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	51
E. Manfaat Terelesaikannya Core Isu	53
1) Individu Peserta.....	53
2) Instansi	53
3) Skateholders	53
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	56
A. Kesimpulan	56
1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan.....	56
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	58
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu	58
B. Rekomendasi	59
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan	59
2. Untuk Instansi Asal Peserta.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Satpol PP Kota Bukittinggi	7
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Satpol PP Kota Bukittinggi.....	9
Gambar 3.1 PKL Kopi keliling berjualan di trotoar.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG	19
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	24
Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi	50
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Isu	51
Tabel 4. 5 Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....	70
LAMPIRAN 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....	80
LAMPIRAN 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.....	87
LAMPIRAN 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.....	94
LAMPIRAN 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat menyatakan dalam ketentuan umumnya bahwa penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (Trantibum) adalah upaya dan kegiatan yang diselenggarakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang memungkinkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dalam situasi dan kondisi yang tentram, tertib, dan teratur sesuai dengan kewenangannya untuk penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah, aturan ini diperkuat dengan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No. 2 Tahun 2024 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum, yang menjadi dasar hukum bagi Satpol PP Kota Bukittinggi dalam menyelenggarakan Trantibum.

Kota Bukittinggi, sebagai salah satu destinasi wisata utama di Sumatera Barat, sangat bergantung pada keindahan, ketertiban, dan kenyamanan publik untuk menjaga citranya. Semakin banyak wisatawan yang datang ke Bukittinggi maka semakin meningkat pula jumlah pedagang untuk berjualan , namun yang menjadi masalah adalah pedagang yang berjualan disembarangan tempat, terutama pedagang yang berjualan di fasilitas umum. Saat ini, salah satu isu krusial yang

dihadapi adalah maraknya keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kopi Keliling yang beroperasi di area publik, trotoar, dan fasilitas umum lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah PKL kopi keliling yang melanggar Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2024 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum dari bulan Juli-Agustus 2025 sebanyak 35 pelanggar. Penegakan Perda terkait PKL di Bukittinggi berfokus menjaga fungsi utama kota sebagai destinasi pariwisata yang tertib dan bersih. Pemerintah Kota Bukittinggi memiliki kewajiban dan kewenangan untuk menertibkan dan mengatur pemanfaatan ruang publik, sebagaimana diatur dalam:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk menyelenggarakan ketertiban umum.
2. Peraturan Daerah (Perda) Kota Bukittinggi No. 2 Tahun 2024 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (Perda terkait PKL dan tata ruang), yang secara spesifik mengatur larangan berdagang di area terlarang.

Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No. 2 Tahun 2024 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum menegaskan kembali dan memperkuat larangan serta penertiban PKL di area-area publik penting di Kota Bukittinggi, terutama yang berkaitan dengan fungsi estetika dan kelancaran lalu lintas kota wisata. Tertib Pedagang Kaki Lima diatur

dalam Pasal 36 Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No. 2 Tahun 2024
Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum :

- (1) Setiap orang atau Badan dilarang berjualan di Jalan, trotoar, Taman, tempat umum, jenjang umum dan/atau tempat lainnya atau di luar tempat khusus yang diperuntukkan untuk berjualan.
- (2) Tempat khusus yang diperuntukkan untuk berjualan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan Wali Kota.
- (3) Setiap orang yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi administratif berupa:
 - a. teguran lisan;
 - b. teguran tertulis;
 - c. penghentian kegiatan; dan/atau
 - d. denda administratif sebanyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Satuan Polisi Pamong Praja adalah salah satu penegak Peraturan Daerah. Metode penegakan Perda secara konvensional (patroli fisik dan razia) sering kali kurang efektif karena bersifat *reaktif* dan tidak menjangkau kesadaran kolektif PKL. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penegakan Perda secara preventif dan edukatif, diperlukan pendekatan yang lebih Adaptif dan Kompeten sesuai dengan tuntutan era digital. Media sosial merupakan *platform* yang paling efektif dan sebuah solusi yang inovatif. Rancangan ini bertujuan menciptakan metode penegakan Perda yang informatif, persuasif, dan berbasis

teknologi, demi mewujudkan ketertiban umum yang berkelanjutan dan mendukung visi Kota Bukittinggi sebagai kota pariwisata yang beradab dan nyaman.

Penggunaan media sosial ini merupakan upaya dalam perkembangan penyampaian informasi di era digitalisasi yang mana tujuan ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi Peraturan Daerah di Bukittinggi. Pemanfaatan teknologi digital untuk penegakan hukum ini bukan hanya soal teknis, tetapi juga cerminan dari modernisasi birokrasi dan pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang adaptif. Oleh karena itu, untuk menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN dalam tugas sebagai Polisi Pamong Praja, serta sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS ini maka penulis menyusun laporan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling melalui Media Sosial di Bukittinggi”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelatihan yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN

dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN) dalam pelaksanaan tugas pokok penulis sebagai Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan isu “Belum optimalnya penegakan Peraturan Daerah terhadap pedagang kaki lima kopi keliling melalui media sosial di Bukittinggi”.
- b. Mampu merealisasikan solusi atas permasalahan “Belum optimalnya penegakan Peraturan Daerah terhadap pedagang kaki lima kopi keliling melalui media sosial di Bukittinggi” dengan mengedepankan nilai-nilai BerAkhlak.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Bukittinggi terutama PKL yang berjualan di fasilitas umum. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan pembuatan video sosialisasi terkait Peraturan Daerah khususnya tentang PKL yang berfungsi sebagai penyampaian informasi yang akan diupload pada media sosial Satuan Polisi Pamong Praja. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari tanggal 06 Oktober – 14 November 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi

Satuan Polisi Pamong Praja (awalnya Detasemen Polisi Pamong Praja) didirikan di Yogyakarta pada 3 Maret 1950, tanggal yang kini diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Satpol PP. Sejak saat itu, lembaga ini mulai dibentuk di luar Jawa dan Madura, termasuk di wilayah Sumatera Barat. Kelembagaan Satpol PP di tingkat kota seperti Bukittinggi semakin diperkuat seiring berlakunya Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah:

(1) UU No. 5 Tahun 1974: Lembaga ini mulai dikenal dengan istilah Satpol PP sebagai perangkat wilayah yang melaksanakan tugas dekonsentrasi (pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah).

(2) UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014: Aturan ini menetapkan Satpol PP sebagai Perangkat Daerah (OPD) di bawah Wali Kota/Bupati. Tugas pokoknya dipertegas, yaitu:

- 1) Menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada).
- 2) Menyelenggarakan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Trantibum).
- 3) Menyelenggarakan Pelindungan Masyarakat (Linmas).

Satpol PP Bukittinggi kini berpedoman pada **Perda Kota Bukittinggi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Ketenteraman dan Ketertiban Umum**. Perda ini memperbarui aturan lama dan menjadi dasar hukum utama bagi Satpol PP dalam menegakkan larangan berjualan di fasilitas publik, termasuk terhadap PKL Kopi Keliling. Berikut profil dari Satuan Polisi Pamong Praja:

Nama Organisasi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi

Luas Lahan : 2200 m²

Alamat : Jl. N.J.Dt.Mangkuto Ameh, Pulai Anak Air,
Kec.Mandiingin Koto Selayan, Bukittinggi.

Telepon : (0752)628231



Gambar 2. 1 Kantor Satpol PP Kota Bukittinggi

2. Visi-Misi Pemerintah Kota Bukittinggi

Visi Wali Kota Bukittinggi (2025–2030). Visi kepemimpinan Ramlan Nurmatias dan Ibnu Asis adalah: "**Terwujudnya Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya**". Visi ini menekankan bahwa pembangunan kota harus menghasilkan kemajuan (Gemilang)

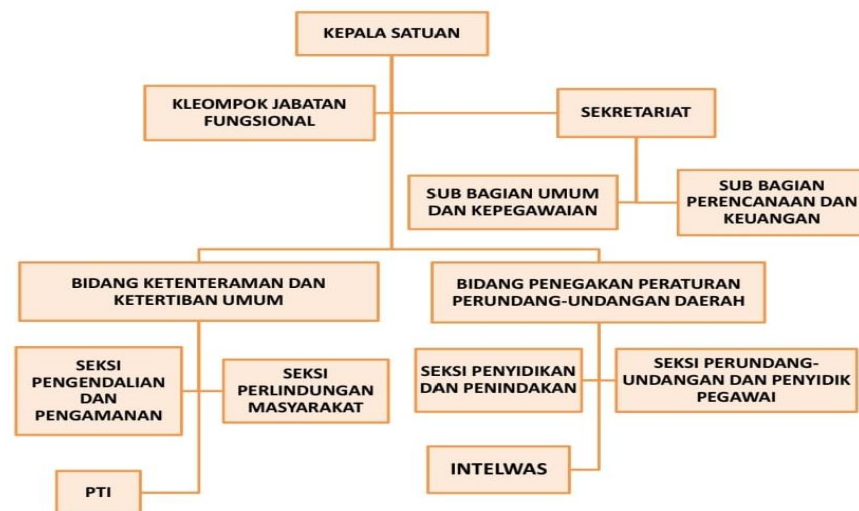
yang dinikmati merata oleh semua kalangan (Berkeadilan), sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai adat dan agama Minangkabau (Berbudaya).

Misi Wali Kota Bukittinggi (2025–2030). Untuk mencapai visi tersebut, Bapak Ramlan-Ibnu menetapkan sejumlah misi utama yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan pemerintahan, dengan fokus pada sektor pariwisata dan perdagangan:

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak dan berbudaya.
- 2) Membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa.
- 3) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman dan ramah untuk semua kalangan.
- 4) Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
- 5) Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi

Struktur organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Satpol PP Kota Bukittinggi

4. Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi

Tugas, fungsi, dan wewenang Satpol PP diatur didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja.

Pasal 5 Satpol PP mempunyai tugas:

- Menegakkan Perda dan Perkada;
- Menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman; dan
- Menyelenggarakan perlindungan masyarakat.

Pasal 6 Satpol PP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat;
- b. Pelaksanaan kebijakan penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat;
- c. Pelaksanaan koordinasi penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat dengan instansi terkait;
- d. Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur, atau badan hukum atas pelaksanaan Perda dan Perkada; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain berdasarkan tugas yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7 Satpol PP berwenang:

- a. Melakukan tindakan penertiban nonyustisial terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada;
- b. Menindak warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang mengganggu ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat;

- c. Melakukan tindakan penyelidikan terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang diduga melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada; dan
- d. Melakukan tindakan administratif terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada.

5. Nilai-Nilai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi

Berdasarkan fungsi dan peran Satpol PP Kota Bukittinggi, nilai-nilai organisasi yang menonjol meliputi:

1) Penegakan Hukum dan Kedisiplinan

Satpol PP bertugas menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah serta menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Berperan aktif dalam menciptakan dan memelihara suasana aman, tertib, dan tentram di tengah masyarakat.

2) Pelayanan Publik dan Perlindungan Masyarakat

Berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas, cepat, dan memuaskan masyarakat (Rela Melayani), serta mengutamakan kepentingan umum. Dalam menjalankan tugas, Satpol PP juga memiliki fungsi perlindungan masyarakat. Nilai ini menekankan pada pendekatan yang humanis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, seperti yang terlihat dalam

upaya penertiban dan rehabilitasi terhadap anak korban eksploitasi atau pengemis.

3) Profesionalisme dan Akuntabilitas

Pelaksanaan tugas Satpol PP harus dilakukan secara profesional sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kode Etik Polisi Pamong Praja.

4) Kerja Sama (Kolaborasi)

Mampu bekerja sama dan berkoordinasi dengan Kepolisian, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Daerah, dan instansi terkait lainnya untuk keberhasilan pelaksanaan tugas.

5) Menjunjung Norma Lokal

Satpol PP Kota Bukittinggi berupaya mewujudkan masyarakat yang berlandaskan pada filosofi lokal "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah".

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu Alumni dari Universitas Riau, dengan program pendidikan S-1 Fakultas Hukum, dengan jurusan Ilmu Hukum angkatan 2017. Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Bukittinggi Nomor :800.1.2.5/002-CPNSD/BKPSDM-2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Polisi Pamong Praja Ahli Pertama di Lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi Formasi Tahun 2024.

Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis :

NAMA : RISA IRFANENI, S.H
JABATAN : POLISI PAMONG PRAJA AHLI PERTAMA
UNIT KERJA : Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum Dan
Perlindungan Masyarakat- Satuan Polisi
Pamong Praja
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

Adapun tugas pokok penulis sebagai Polisi Pamong Praja Ahli Pertama adalah :

1. Tugas Pokok Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja

Secara umum, tugas pokok seluruh Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja (termasuk Ahli Pertama) adalah:

- a. Penegakan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada).
- b. Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.
- c. Perlindungan Masyarakat.

2. Fungsi Utama Polisi Pamong Praja Ahli Pertama

Berikut adalah rincian fungsi utama yang dilaksanakan oleh Polisi Pamong Praja Ahli Pertama:

a. Di Bidang Penegakan Perda dan Perkada, fungsi ini mencakup

kegiatan-kegiatan di tingkat dasar dan teknis, seperti:

- 1) Melakukan analisis aspek sanksi dalam penegakan Perda/Perkada (pada tingkat dasar).
- 2) Mengikuti/terlibat dalam proses penyusunan Perda/Perkada yang berkaitan dengan tugas pokok.
- 3) Melakukan tindakan non-yustisi (tindakan administratif, persuasif, penertiban awal).
- 4) Menjadi saksi dalam proses penyidikan atau persidangan (jika diperlukan).
- 5) Mengevaluasi permasalahan penegakan Perda/Perkada (pada tingkat dasar).

b. Di Bidang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat

Kegiatan pada jenjang ini meliputi perencanaan, pelaksanaan patroli, dan deteksi dini, seperti:

- 1) Menyusun rencana program penyelenggaraan ketertiban umum.
- 2) Melakukan kegiatan patroli dan pengawasan wilayah.
- 3) Melakukan deteksi dini terhadap potensi ancaman atau gangguan ketertiban dan ketenteraman masyarakat.
- 4) Melaksanakan komunikasi persuasif dan penyuluhan kepada masyarakat.

c. Di Bidang Perlindungan Masyarakat (Linmas)

- 1) Melakukan pendataan dan pelatihan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).
- 2) Melakukan mobilisasi atau pengerahan Linmas (pada tingkat pelaksanaan).
- 3) Memfasilitasi dan memberdayakan kapasitas perlindungan masyarakat di wilayah.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

(Kurangnya kepatuhan pedagang kaki lima kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi)

1. Data dan Fakta

Pasal 36 Ayat 1 Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 2 Tahun 2024 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum, melarang setiap orang atau badan berjualan di jalan, trotoar, taman, tempat umum, jenjang umum, atau tempat lainnya di luar tempat yang khusus diperuntukkan untuk berjualan. Dalam pelaksanaan tugas sebagai Polisi Pamong Praja masih banyak ditemukan PKL yang tidak patuh terhadap Peraturan Daerah. Banyak PKL Kopi keliling yang masih beroperasi di trotoar, pedestrian, atau bahu jalan yang padat, yang secara jelas dilarang untuk berjualan.

Jumlah PKL kopi keliling yang melanggar trantibum dari bulan Juli-Agustus 2025 sebanyak 35 pelanggar. Berikut merupakan fakta pendukung yang terjadi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1 PKL Kopi keliling berjualan di trotoar

2. Dampak dan parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

Dampak yang terjadi jika masalah ini tidak ditangani adalah kehadiran mereka sering kali menghambat arus pejalan kaki dan menyebabkan penumpukan orang, yang mengganggu kenyamanan warga dan wisatawan. Beberapa PKL meninggalkan sampah bekas dagangan mereka, yang menambah beban kerja petugas kebersihan dan mengurangi kebersihan lingkungan. PKL Kopling yang berjualan ditrotoar sangat merugikan pejalan kaki dan juga mengganggu kenyamanan wisatawan di Bukittinggi.

3. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN tentunya Manajemen ASN dan Smart ASN harus diterapkan sebagaimana kewajiban kita sebagai ASN, agar menghasilkan ASN yang profesional memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Dalam konteks

penegakan Perda, kurangnya kepatuhan pedagang kopi keliling bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam Manajemen ASN.

Hubungan dengan Manajemen ASN : Kurangnya kepatuhan pedagang bisa mencerminkan kelemahan dalam penegakan Perda oleh ASN yang bertugas. Jika penertiban dilakukan secara tidak konsisten, tebang pilih, atau bahkan adanya praktik pungutan liar (pungli), maka pedagang akan cenderung tidak patuh karena merasa tidak ada konsekuensi yang tegas. Hal ini menunjukkan kegagalan dalam manajemen kedisiplinan dan profesionalisme ASN.

Hubungan dengan Smart ASN : Smart ASN adalah ASN yang memiliki kompetensi, kinerja, dan profesionalisme yang tinggi, serta mampu beradaptasi dan responsif terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi dengan memanfaatkan teknologi. Kurangnya kepatuhan pedagang kopi keliling mencerminkan kurangnya inovasi dan kreatifitas terhadap pemberitahuan kepada PKL Kopi keliling dimana tempat yang dilarang untuk berjualan.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan analisis Isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor satu **“Kurangnya kepatuhan Pedagang Kaki Lima Kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi”**. Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, dan didapatkan tiga penyebab:

1. Kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah terkait

2. Tidak tersedia fasilitas yang diperuntukkan untuk Pedagang Kaki Lima
3. Pengawasan dan Penegakan Peraturan yang kurang konsisten

Tabel 3. 1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	USG			Jumlah	Rangking
		U	S	G		
1	Kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah	5	4	5	14	I
2	Tidak tersedia fasilitas yang diperuntukkan untuk Pedagang Kaki Lima	4	4	4	12	II
3	Pengawasan dan Penegakan Peraturan yang kurang konsisten	3	3	3	9	III

Untuk menentukan penyebab isu utama, akan dilakukan analisis selanjutnya untuk menentukan penyebab yang paling perlu untuk diselesaikan dengan segera menggunakan teknik USG dalam menganalisis penyebab isu utama. USG adalah akronim dari Urgency, Seriousness dan Growth. **Urgency** artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Pada penyebab isu 1, mendapatkan nilai 5 karena Isu ini sangat mendesak karena terkait langsung dengan ketertiban umum dan citra pariwisata Bukittinggi yang dikunjungi setiap hari. Penundaan dapat mengganggu fungsi fasilitas umum secara langsung. **Seriousness** berarti seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Pada penyebab isu 1, mendapatkan nilai 4 dikarenakan semakin merajalelanya PKL berjualan difasilitas umum seperti trotoar yang mengakibatkan terganggunya pengguna jalan. Dampak lain yang ditimbulkan meliputi kemacetan lalu lintas, gangguan hak pejalan kaki (trotoar terpakai), kesemrawutan kota, dan ketidakadilan bagi

pedagang yang patuh atau yang menyewa tempat resmi. Hal ini juga merusak wibawa penegakan hukum daerah. Dan **Growth** yang artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani. Pada penyebab isu 1, mendapatkan nilai 5 dikarenakan jika PKL kopi keliling dibiarkan, pedagang lain akan mengikuti, melanggar Perda, dan menempati lokasi terlarang dan dapat menyebabkan semakin bertambah PKL melanggar trantibum dan menimbulkan keresahan ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan analisa USG diatas, diketahui akar penyebab dari isu **“Kurangnya kepatuhan Pedagang Kaki Lima Kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi”** tersebut adalah **“Kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah”**.

C. Rumusan Isu

Pasal 36 Ayat 1 Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 2 Tahun 2024 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum, melarang setiap orang atau badan berjualan di jalan, trotoar, taman, tempat umum, jenjang umum, atau tempat lainnya di luar tempat yang khusus diperuntukkan untuk berjualan. Dalam pelaksanaan tugas sebagai Polisi Pamong Praja masih banyak ditemukan PKL yang tidak patuh terhadap Peraturan Daerah. Banyak PKL Kopi keliling yang masih beroperasi di trotoar, pedestrian, atau bahu jalan yang padat, yang secara jelas dilarang untuk berjualan.

Kurangnya kepatuhan Pedagang Kaki Lima Kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi ini terjadi karena berbagai faktor, salah satunya karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang

Peraturan Daerah, sehingga mereka tidak mengetahui dimana saja tempat yang dilarang untuk berjualan. Informasi atau pengetahuan masyarakat yang terbatas karena kurangnya sosialisasi yang diberikan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Kurangnya sosialisasi secara tidak langsung bisa memicu bertambahnya pelanggaran Peraturan Daerah. Dengan adanya sosialisasi melalui media sosial, pelanggaran Peraturan Daerah dapat berkurang, karena zaman sekarang informasi atau pengetahuan lebih mudah diakses melalui media sosial dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Menyelesaikan permasalahan di atas perlu adanya penyampaian informasi lalu lintas yang mudah dipahami oleh masyarakat. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan “**Melakukan sosialisasi Peraturan Daerah melalui Media Sosial**”. Gagasan pemecahan masalah telah didiskusikan bersama mentor di unit kerja. Media sosial adalah sebuah platform atau aplikasi yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi, berbagi konten (seperti teks, foto, video, dan audio), serta menciptakan jaringan sosial secara online. Secara sederhana, media sosial bisa diibaratkan sebagai ruang publik digital di mana setiap orang dapat berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan terhubung dengan orang lain dari seluruh dunia, tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kurangnya pengetahuan PKL terhadap Perda di Bukittinggi salah satunya karena mereka kurang mengakses informasi atau akses informasi yang kurang

disosialisasikan, karena itu dapat dilakukan dengan adanya sosialisasi secara menyeluruh yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini banyak media sosial yang dapat digunakan untuk sosialisasi seperti Ig, Tiktok, Youtube, dll.

Media sosial adalah wadah yang sangat membantu di zaman sekarang, karena media sosial dapat menjangkau masyarakat banyak, terutama anak-anak muda yang sebagian besar menggunakan media sosial. Pemanfaatan media sosial dapat dijadikan solusi untuk pencegahan PKL yang berjualan disembarang tempat. Mereka sudah lebih mengetahui dimana saja tempat yang sekiranya dilarang untuk berjualan. Dengan mengintegrasikan media sosial ke dalam strategi penegakan Perda, Pemerintah Kota Bukittinggi tidak hanya bisa menertibkan PKL kopi keliling, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan menciptakan kota yang lebih tertib, bersih, dan nyaman bagi semua.

Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan public, dan perekat serta pemersatu bangsa. Selain itu, gagasan tersebut juga terkait dengan materi pembelajaran Smart ASN. Gagasan ini merupakan upaya dalam perkembangan penyampaian informasi di era digitalisasi yang mana tujuan ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi Peraturan Daerah di Bukittinggi. Pemanfaatan teknologi digital untuk penegakan hukum ini bukan hanya soal teknis, tetapi juga cerminan dari modernisasi

birokrasi dan pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang adaptif. Optimalisasi penegakan Perda melalui media sosial adalah wujud nyata dari implementasi konsep Smart ASN.

Dengan demikian, optimalisasi penegakan Perda PKL melalui media sosial di Bukittinggi tidak hanya menyelesaikan masalah ketertiban kota, tetapi juga merupakan indikator keberhasilan dalam membangun birokrasi yang lebih modern. Proses ini mendorong ASN untuk menjadi profesional, berintegritas, dan melek teknologi, sesuai dengan visi **Manajemen ASN** dan **Smart ASN**. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
- 2) Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda
- 3) Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial
- 4) Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial
- 5) Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi.

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi						
2	Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda						
3	Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial						
4	Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial						
5	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya kepatuhan Pedagang Kaki Lima Kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi 2. Masih kurangnya kedisiplinan pegawai dalam kehadiran apel pagi di Satuan Polisi Pamong Praja di Bukittinggi 3. Belum Optimalnya Waktu Penugasan terhadap personil dilapangan
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya kepatuhan Pedagang Kaki Lima Kopi keliling terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Bukittinggi
Gagasan Pemecahan Isu	:	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling melalui Media Sosial di Bukittinggi dalam mewujudkan Manajemen ASN dan Smart ASN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail	1. Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor	Berorientasi Pelayanan, saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu dapat memudahkan mentor untuk memberikan masukan yang lebih efektif dan bermanfaat. Akuntabel, saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi. Kompeten, saya telah memberi persiapan yang matang dan detail	CPNS dan Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. Harmonis, saya telah mengatur bahan dengan rapi dan detail dapat menciptakan komunikasi yang efektif dan mengurangi potensi konflik atau miskomunikasi. Loyal, saya telah menyiapkan bahan dengan cermat dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. Adaptif, saya telah menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi. Kolaboratif, saya telah menyiapkan bahan yang rapi dan detail membantu				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. Ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif.				
		2.Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi	2.Tersedianya catatan arahan pelaksanaan penulisan aktualisasi	Akuntabel, saya telah melakukan konsultasi rencana pelaksanaan yang jelas menunjukkan tanggung jawab saya dalam mengelola dan melaksanakan rencana aktualisasi. Harmonis, saya telah melakukan konsultasi dengan mentor melalui pendekatan yang kooperatif dan saling menghormati membantu menciptakan suasana kerja yang positif.	CPNS dan Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal, saya telah menyusun rencana dengan serius untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan. Kolaboratif, saya telah melakukan konsultasi melibatkan kerjasama antara saya dan mentor atau pihak lain. Pendekatan yang kolaboratif membantu dalam pelaksanaan rencana aktualisasi memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. Ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Meminta persetujuan mentor	3.Tersedianya lembar persetujuan dan foto dokumentasi	Berorientasi Pelayanan, saya telah meminta persetujuan dari mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan mereka untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan. Akuntabel, saya telah menerima surat persetujuan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Harmonis, saya telah mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional membantu menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor. Loyal, saya telah menyusun rencana dengan serius untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan.	CPNS dan Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda	1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan	1. Tersedianya data dan Informasi yang dibutuhkan	Berorientasi Pelayanan, saya telah memahami dan menentukan data serta informasi yang dibutuhkan. Akuntabel, saya telah menyusun data dan informasi secara terstruktur untuk menunjukkan tanggung jawab saya dalam merencanakan dan mengelola data. Harmonis, saya telah berkoordinasi dengan rekan kerja di bidang PPUD terkait data yang saya butuhkan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. Loyal, saya telah memastikan bahwa semua data dan informasi yang relevan dimasukkan, menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan. Kolaboratif, saya telah Melakukan koordinasi dengan rekan kerja perihal data dan	CPNS	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				informasi yang akan di ditampilkan dan integrasikan.				
		2. Mengolah dan menyusun data dan informasi yang dibutuhkan	2.Tersedianya data yang telah terolah dan tersusun	Akuntabel, saya telah mempertanggungjawabkan bagaimana data disusun dalam rencana aktualisasi. Kompeten, saya telah menyusun data dan informasi yang diperlukan. Harmonis, saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif saat mengolah data dan menghargai kontribusi data dari unit atau individu lain yang dapat mendukung kualitas hasil akhir. Adaptif, saya cepat menyesuaikan diri dengan dinamika PKL dan proaktif mencari dan mengolah data dan informasi yang dibutuhkan.	CPNS	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial	1.Mencari referensi cara pembuatan konsep sosialisasi di media sosial	1.Tersedianya referensi pembuatan sosialisasi di media sosial	Berorientasi Pelayanan, saya telah mencari referensi yang tepat untuk menunjukkan bahwa saya memahami cara terbaik dalam menggunakan media sosial sebagai sosialisasi. Akuntabel, saya telah menggunakan referensi yang terpercaya dan akurat menunjukkan tanggung jawab dalam memastikan bahwa semua informasi dan praktik yang diterapkan dalam pembuatan sosialisasi melalui media sosial sesuai dengan ketentuan. Kompeten, saya telah mencari dan memanfaatkan referensi yang relevan menunjukkan bahwa saya memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi sumber informasi yang valid.	CPNS	Tidak	-	-

- No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis , saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif saat mencari referensi cara pembuatan video sosialisasi di media sosial data dan menghargai kontribusi data dari unit atau individu lain yang mendukung kualitas hasil akhir.				
		2.Membuat konsep sosialisasi melalui media sosial	2.Tersedianya konsep sosialisasi melalui media sosial	Kompeten, saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam pembuatan konsep sosialisasi di media sosial. Adaptif, saya terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Loyal, saya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara/organisasi. Konsep sosialisasi yang dibuat harus menjaga nama baik dan citra positif instansi.	CPNS	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pesan yang disampaikan harus akurat, konstruktif, dan selaras dengan visi misi organisasi/pemerintah. Kolaboratif, saya telah membangun kerja sama yang sinergis dengan pihak-pihak yang terlibat dan membangun kerja sama yang baik agar semua elemen konten dapat terintegrasi dengan harmonis.				
4	Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial	1.Konsultasi izin unggahan video sosialisasi ke media sosial	1. Tersedianya surat izin permohonan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan, saya telah berkonsultasi izin memastikan bahwa unggahan video sosialisasi dilakukan dengan cara yang memudahkan dan meningkatkan perolehan informasi. Ini mencerminkan upaya untuk memberikan pelayanan yang baik dengan mematuhi semua aturan dan kebijakan yang berlaku.	CPNS dan Mentor	TIDAK	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel, saya telah bertanggung jawab bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan akurat. Memastikan bahwa semua data, angka, atau fakta yang disajikan dalam video adalah valid dan tidak menyesatkan. Loyal, saya telah mengikuti prosedur untuk mendapatkan izin, saya menunjukkan loyalitas terhadap kebijakan. Video yang dipublikasikan menjaga nama baik instansi dan tidak memuat konten yang provokatif, sensitif (SARA), atau bertentangan dengan kebijakan negara.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten, saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Publikasi video dilakukan secara profesional dengan memperhatikan kualitas teknis (resolusi, audio, editing) dan ketepatan waktu unggah agar mencapai audience reach (jangkauan audiens) yang maksimal. Harmonis, saya telah saling peduli dan menghargai perbedaan. Menggunakan bahasa yang sopan dan inklusif dalam video dan <i>caption</i>, serta merespons komentar dan pertanyaan dari publik secara positif dan menghargai setiap pandangan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif, saya terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan. Cepat beradaptasi dengan tren media sosial yang muncul (misalnya format <i>Reels</i> atau <i>Shorts</i>) dan responsif terhadap umpan balik yang diberikan oleh warganet untuk perbaikan konten selanjutnya. Kolaboratif, saya telah berkonsultasi terkait izin adalah proses kolaboratif yang melibatkan komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa semua perspektif dipertimbangkan dan bahwa unggahan dilakukan dengan cara yang disetujui bersama.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2.Melakukan upload video sosialisasi ke media sosial	2.Tersedianya bukti screenshoot terealisasi video sosialisasi di media sosial	Berorientasi Pelayanan, saya telah mengunggah video sosialisasi pada media sosial bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi dan layanan. Ini mencerminkan komitmen saya untuk meningkatkan pelayanan kepada audiens dengan memberikan akses yang mudah dan terorganisir. Akuntabel, saya telah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa video diunggah secara tepat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan informasi yang akurat dan jelas.	CPNS	TIDAK	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, saya telah melakukan unggahan dengan cara yang terencana dan terorganisir memastikan bahwa video sosialisasi disajikan dengan harmonis di media sosial. Ini membantu menciptakan tampilan yang konsisten dan profesional yang mendukung komunikasi yang efektif. Loyal, saya telah melakukan unggahan sesuai rencana dan kebijakan. Saya menunjukkan loyalitas terhadap tujuan organisasi dan komitmen untuk menyebarkan informasi yang relevan secara efektif. Ini mencerminkan dedikasi saya terhadap keberhasilan komunikasi organisasi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif , saya telah mengunggah video ke media sosial mungkin melibatkan koordinasi dengan mentor ataupun humas. Pendekatan kolaboratif memastikan bahwa semua elemen media sosial terintegrasi dengan baik, serta informasi yang disampaikan konsisten dengan pesan organisasi.				
		3.Melaporkan hasil unggahan kepada mentor	3.Tersedianya catatan hasil unggahan	Berorientasi Pelayanan , saya telah melaporkan hasil unggahan memastikan bahwa mentor mendapatkan informasi yang jelas. Ini mencerminkan komitmen saya untuk memberikan layanan yang baik dan menjaga transparansi tentang pelaksanaan tugas.	CPNS dan Mentor	TIDAK	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel, saya telah melaporkan hasil unggahan untuk menunjukkan tanggung jawab saya dalam memantau dan menyampaikan hasil yang sesuai dengan rencana. Ini membantu memastikan bahwa proses dan hasil unggahan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan arahan. Kompeten, saya telah menyusun informasi yang relevan dan menyampaikannya dengan jelas. Ini menunjukkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk menganalisis dan melaporkan hasil dengan cara yang profesional.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis, saya telah melaporkan hasil unggahan dengan cara yang jelas dan terstruktur membantu menjaga hubungan yang baik dengan mentor. Ini memastikan komunikasi yang lancar dan mendukung suasana kerja yang harmonis. Loyal, saya telah melaporkan hasil kepada mentor menunjukkan loyalitas saya terhadap proyek dan komitmen untuk memastikan bahwa semua langkah dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan organisasi. Ini mencerminkan dedikasi saya terhadap keberhasilan proyek.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif , saya telah melaporkan hasil unggahan adalah bagian dari proses kolaboratif di mana saya bekerja sama dengan mentor untuk mengevaluasi dan memantau hasil. Pendekatan ini memastikan bahwa umpan balik mentor dapat diintegrasikan untuk meningkatkan proses di masa mendatang.				
5	Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi	1.Melakukan evaluasi hasil kegiatan yang diupload di media sosial	1.Tersedianya catatan sebagai bahan evaluasi	Berorientasi Pelayanan , saya telah melakukan evaluasi video yang diunggah telah memenuhi kebutuhan informasi yang dihadapi masyarakat. Akuntabel , saya telah melakukan evaluasi hasil unggahan menunjukkan tanggung jawab saya. Dengan mengevaluasi saya	CPNS dan Mentor	TIDAK	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dapat membuktikan seberapa jauh tujuan sosialisasi telah tercapai dan mempertanggungjawabkan efektivitas kegiatan kepada pimpinan dan publik. Kompeten, saya telah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas sosialisasi melalui media sosial. Ini menunjukkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil dengan tepat. Harmonis, saya telah melakukan evaluasi terkait kegiatan yang dilakukan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak yang terkait.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif, saya telah melakukan evaluasi yang mungkin menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Hasil evaluasi akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap konsep, format, dan waktu unggah berikutnya. Kolaboratif, saya telah melakukan evaluasi dapat melibatkan kolaborasi dengan mentor. Pendekatan kolaboratif memastikan bahwa semua perspektif dipertimbangkan dan bahwa perbaikan dilakukan secara menyeluruh.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2.Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi	2.Tersedianya masukan dari mentor terkait hasil evaluasi	Berorientasi pelayanan, saya telah berkonsultasi bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan video sosialisasi agar lebih memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan mendapatkan masukan dari mentor, saya dapat memastikan bahwa perubahan yang dilakukan akan lebih efektif dalam meningkatkan sosialisasi melalui media sosial. Akuntabel, saya telah berdiskusi tentang hasil evaluasi dengan mentor menunjukkan bahwa saya bertanggung jawab untuk mendiskusikan dan menilai hasil yang dicapai.	CPNS dan Mentor	TIDAK	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif , saya telah melakukan konsultasi dengan mentor adalah proses kolboratif di mana saya bekerja sama untuk mengevaluasi dan merencanakan tindakan perbaikan.				
		3.Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima sesegera mungkin	3.Tersedianya perbaikan dari hasil evaluasi aktualisasi sesuai arahan yang telah di terima	Berorientasi Pelayanan , saya telah merespons dan memperbaiki berdasarkan masukan menunjukkan komitmen saya untuk meningkatkan kualitas layanan. Akuntabel , saya telah memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan, memperlihatkan integritas dalam menjalankan tugas.				

				Loyal, saya telah melakukan perbaikan hasil evaluasi aktualisasi yang diarahkan mentor menunjukkan loyalitas saya terhadap proyek dan komitmen. Adaptif, saya telah menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan saya untuk menghadapi perubahan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAkhlak)

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	10	10
2	Akuntabel	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	12	12
3	Kompeten	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	7	7
4	Harmonis	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	10	10
5	Loyal	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	9	9
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	6	6
7	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	9	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		15	15	9	9	8	8	18	18	13	13	63	63

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Isu

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pasal 36 Ayat 1 Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 2 Tahun 2024 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum, melarang setiap orang atau badan berjualan di jalan, trotoar, taman, tempat umum, jenjang umum, atau tempat lainnya di luar tempat yang khusus diperuntukkan untuk berjualan. Dalam pelaksanaan tugas sebagai Polisi Pamong Praja masih banyak ditemukan PKL yang tidak patuh terhadap Peraturan Daerah. Banyak PKL Kopi keliling yang masih beroperasi di trotoar, pedestrian, atau bahu jalan yang padat, yang secara jelas dilarang untuk berjualan. Salah satu faktor terjadinya pelanggaran tersebut karena kurangnya sosialisasi yang diberikan	Setelah adanya sosialisasi penegakan Peraturan Daerah No.2 Tahun 2024 tentang ketentraman dan ketertiban umum, yang sudah dilakukan dan diunggah ke media sosial, jumlah pelanggaran Perda mengalami penurunan. Masyarakat sudah mulai memahami dan mengetahui dimana saja tempat yang dilarang untuk berjualan. Secara tidak langsung para pejalan kaki juga merasakan dampak dari adanya sosialisasi ini, mereka dapat menggunakan trotoar tanpa harus berjalan di jalan raya. Kebersihan dan keindahan kota juga semakin mengalami peningkatan, sampah yang berserakan sudah berkurang dan tatanan kota sudah menjadi lebih

kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak memahami dan tidak mengetahui peraturan yang berlaku. Dampak yang terjadi jika masalah ini tidak ditangani adalah kehadiran mereka sering kali menghambat arus pejalan kaki dan menyebabkan penumpukan orang, yang mengganggu kenyamanan warga dan wisatawan. Beberapa PKL meninggalkan sampah bekas dagangan mereka, yang menambah beban kerja petugas kebersihan dan mengurangi kebersihan lingkungan. PKL Kopling yang berjualan ditrotoar sangat merugikan pejalan kaki dan juga mengganggu kenyamanan wisatawan di Bukittinggi.	baik dari sebelumnya.
--	------------------------------

E. Manfaat Terelesaikannya Core Isu

1) Individu Peserta

Peserta dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam upaya peningkatan penyelenggaraan Trantibum di Kota Bukittinggi, sehingga dapat memberikan solusi dari isu yang ditemukan di tempat bertugas. Serta mampu menginternalisasi Peran dan Kedudukan ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN) dalam NKRI agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tupoksinya. Dan juga mempererat hubungan antar peserta, mentor, pegawai, dan masyarakat di lingkungan kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.

2) Instansi

Dengan dilaksanakannya optimalisasi penyelenggaraan trantibum dengan sosialisasi penegakan Peraturan Daerah melalui media sosial, akan membantu dalam menekan jumlah pelanggaran Peraturan Daerah di Kota Bukittinggi, karna dengan adanya sosialisasi melalui media sosial dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan adanya kegiatan ini membantu instansi dalam mencapai tujuannya dalam menegakkan Perda dan menyelenggarakan Trantibum lebih optimal.

3) Skateholders

Dengan dilaksanakannya optimalisasi penyelenggaraan Trantibum dengan melakukan sosialisasi penegakan Peraturan Daerah melalui media sosial di Bukittinggi akan membantu dalam perwujudan

pelayanan publik yang prima, dengan upaya memberikan kenyamanan dan rasa aman pada setiap orang, baik dari dalam kota Bukittinggi maupun dari luar Kota Bukittinggi.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 5 Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak	Sumber Biaya	Keterangan
1	Monitoring data pelanggaran Peraturan Daerah yang dilakukan oleh pedagang kaki lima kopi keliling	Data pelanggaran pedagang kaki lima kopi keliling	Dilakukan monitoring pelanggaran pedagang kaki lima kopi keliling setiap satu bulan	Personil Satuan Polisi Pamong Praja	Tidak ada biaya	-
2	Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sosialisasi penegakan Peraturan Daerah melalui media sosial.	Catatan hasil evaluasi dari sosialisasi penegakan Peraturan Daerah melalui media sosial	Dilakukan evaluasi keefektifitasan sosialisasi melalui media sosial setiap bulannya	Atasan yang membidangi penegakan Peraturan Daerah	Tidak ada biaya	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1

Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kegiatan ini menjadi dasar dan pedoman untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikutnya.

b) Kegiatan Ke-2

Kegiatan melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda. Kegiatan ke-2 ini memuat nilai-nilai dasar ASN, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Loyal, dan Kolaboratif. Pada kegiatan ini dilakukan pengumpulan data-data pelanggar untuk mengetahui jumlah pelanggar pada bulan yang sudah ditentukan.

c) Kegiatan Ke-3

Kegiatan menyusun konsep pembuatan sosialisasi di media sosial. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Pada kegiatan ini dilakukan penyusunan konsep

sosialisasi untuk merancang sosialisasi seperti apa yang akan dibuat, dengan mencari beberapa referensi yang sudah dicari.

d) Kegiatan Ke-4

Kegiatan mempublikasikan video sosialisasi di media sosial. Pada kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Pada kegiatan ini video sosialisasi yang sudah dibuat kemudian diupload di media sosial Satpol PP Kota Bukittinggi seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Tiktok, kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait Peraturan Daerah yang berlaku di Kota Bukittinggi, agar semua masyarakat dapat mengetahui Perda dan dapat dipatuhi.

e) Kegiatan Ke-5

Kegiatan mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi. Pada kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Pada kegiatan ini mengevaluasi hasil penerapan aktualisasi berguna untuk memperbaiki atau memperbaharui data-data pelanggar untuk mengetahui efektivitas dari sosialisasi penegakan Peraturan Daerah terhadap pedagang kaki lima kopi keliling.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah dengan “**Melakukan sosialisasi Peraturan Daerah melalui Media Sosial**”. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi pembuatan sosialisasi Peraturan Daerah melalui Media Sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
- 2) Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda
- 3) Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial
- 4) Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial
- 5) Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Fakta dilapangan yang di dukung dengan data pelanggaran peraturan daerah oleh pedagang kaki lima kopi keliling menggambarkan sosialisasi penegakan peraturan daerah melalui media sosial sudah lebih efektif, dengan berkurangnya pelanggaran perda menggambarkan masyarakat sudah lebih memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Sosialisasi melalui media sosial memberikan dampak positif bagi masyarakat banyak terutama bagi pejalan kaki, karena sekarang sudah berkurang pedagang kaki lima kopi keliling berjualan di trotoar, sehingga pejalan kaki dapat berjalan di trotoar dengan aman tanpa harus turun ke

jalan raya. Ini juga memberikan dampak baik bagi tatanan kota, karena kebersihan dan keindahan kota jauh lebih baik dari sebelumnya.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggaraan pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dasar CPNS dengan baik, dan diharapkan agar mempertahankan kualitas pelatihan serta terus melakukan peningkatan karena sangat membantu dalam pembentukan karakter ASN yang profesional dan berkualitas.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penulis berharap agar kegiatan dan inovasi ini dapat terus dilaksanakan dalam menjalankan tugas serta sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat dengan menerapkan nilai BerAKHLAK sesuai dengan visi dan misi Kota Bukittinggi dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi.

RENCANA AKSI BELA NEGARA

LAMPIRAN

RENCANA AKSI BELA NEGARA

Angkatan	: 28						
Nama	: Risa Irfaneni, S.H						
NDH	: 17						
Instansi	: Satuan Polisi Pamong Praja						
Nama Mentor	: Elvan, S.Sos						
Jabatan Mentor	: Kasi Penegakan Peraturan Daerah						
No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	Mencintai, Menjaga, dan Melestarikan Lingkungan Hidup.	Menjaga kebersihan lingkungan	Semua tempat	Setiap Hari	Dokumentasi Foto	
			Menjaga keindahan lingkungan	Di lapangan	Setiap Gotong royong	Dokumentasi Foto	
		Menggunakan Produk Dalam Negeri	Menggunakan batik	Kantor Satpol PP	Saat acara formal	Dokumentasi Foto	
			Membeli makanan khas daerah	Di pasar	Saat belanja di pasar	Dokumentasi Foto	
		Menjaga Nama Baik Bangsa dan Negara.	Menggunakan pakaian dinas sesuai ketentuan	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi foto	

2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan	Menjalankan tugas dengan baik	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi Foto	cl
			Tidak datang terlambat ke kantor	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi Foto	cl
		Menghargai dan menghormati Keanekaragaman suku, agama, ras dan antar golongan	Bertegur sapa dengan orang lain tanpa melihat latar belakangnya	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi Foto	cl
			Menghormati tradisi dan budaya lain	Disetiap tempat	Setiap waktu	Dokumentasi Foto	cl
		Menjalankan hak dan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Menggunakan helm saat berkendara	Di dalam perjalanan	Setiap berkendara	Dokumentasi Foto	cl
3	Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar	Melaksanakan ibadah shalat	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi Foto	cl
			Berdoa sebelum melakukan pekerjaan	Kantor Satpol PP	Setiap hari	Dokumentasi Foto	cl
		Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai musyawarah mufakat	Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat	Kantor Satpol PP	Saat rapat atau musyawarah	Dokumentasi Foto	cl
		Saling membantu dan tolong menolong antar	Menolong teman yang mengalami kesulitan	Kantor Satpol PP	Saat ada yang membutuhkan	Dokumentasi Foto	cl

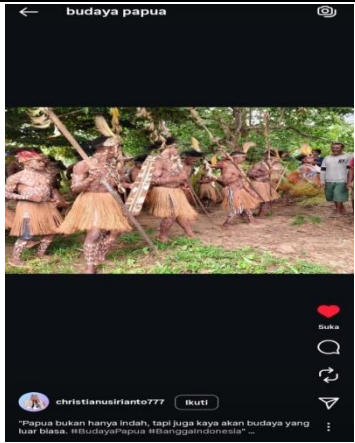
		sesama sesuai nilai-nilai luhur Pancasila untuk mencapai kesejahteraan	Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	Kantor Satpol PP	Saat teman membutuhkan bantuan	Dokumentasi Foto	
4	Kemampuan Awal Bela Negara	Senantiasa menjaga kesehatannya sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	Olahraga	Lapangan Kantor Wali Kota Bukittinggi	1x Sebulan	Dokumentasi Foto	
		Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi yang tinggi	Ikut serta membantu sesama yang membutuhkan bantuan walaupun bukan WNI	Kantor Satpol PP	Saat ada yang membutuhkan	Dokumentasi Foto	
5	Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara	Membela bangsa dan negara sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing	Rela bekerja diluar jam kerja	Kantor Satpol PP	Setiap Lembur	Dokumentasi Foto	
		Rela menolong sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakang sosio-kulturalnya	Menolong orang yang terlanter dan membawa ke dinas terkait	Di lapangan saat bertugas	Setiap ada yang membutuhkan bantuan	Dokumentasi Foto	

BUKTI AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025

1. Cinta Tanah Air

Menjaga kebersihan lingkungan	Menjaga keindahan lingkungan
	
Menggunakan batik	Memakan makanan khas daerah
	
Menggunakan pakaian dinas sesuai ketentuan	
	

2. Sadar Berbangsa dan Bernegara

Menjalankan tugas dengan baik	Tidak datang terlambat ke kantor
	
Bertegur sapa dengan orang lain tanpa melihat latar belakangnya	Menghormati tradisi dan budaya lain
	
Menggunakan helm saat berkendara	
	

3. Setia Kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Melaksanakan ibadah shalat	Berdoa sebelum melakukan pekerjaan
	
Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat	Menolong teman yang mengalami kesulitan
	
Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	
	

4. Kemampuan Awal Bela Negara

Olahraga	Ikut serta membantu sesama yang membutuhkan bantuan walaupun bukan WNI
	

5. Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara

Rela bekerja diluar jam kerja	
	
Menolong orang yang terlantar dan membawa ke dinas terkait	
	

Formulir Alat Bantu Coaching**FORMULIR ALAT BANTU****PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI****PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III TAHUN 2025**

Nama : Risa Irfaneni, S.H
Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja
NIP : 199906032025042001

Nama Coach : Hayyi Utamimul
Hasanah, S. Psi

No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	23 - 9 - 2025	Kurangnya pengetahuan PKL terhadap Peraturan Daerah di Bukittinggi	Zoom	Ganti faktor penyebab yang ke-3	
2	25 - 9 - 2025	Kurangnya pengetahuan PKL terhadap Peraturan Daerah di Bukittinggi	Zoom	Mengubah faktor penyebab core isu	
3	26 - 9 - 2025	Kurangnya pengetahuan PKL terhadap Peraturan Daerah di Bukittinggi	Zoom	Lanjutkan Bab 3 Matriks Rancangan Aktualisasi	
4	30 - 9 - 2025	Kurangnya pengetahuan PKL terhadap Peraturan Daerah di Bukittinggi	Zoom	Perbaiki matriks rekapitulasi rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

UU No. 5 Tahun 1974 Undang-Undang tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah

UU No. 32 Tahun 2004 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pemerintahan Daerah

UU No. 23 Tahun 2014 Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja

Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2024 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober s/d 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor 2. Catatan arahan pelaksanaan penulisan aktualisasi 3. Lembar persetujuan dan foto dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten Berorientasi Pelayanan, saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu dapat memudahkan mentor untuk memberikan masukan yang lebih efektif dan bermanfaat. Akuntabel, saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi. Kompeten, saya telah memberi persiapan yang matang dan detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dokumen konsultasi disusun secara rapi dan detail, terkait isu dan penyebab isu,	

serta memuat rencana pelaksanaan aktualisasi. Saya menyiapkan dokumen konsultasi dengan mengumpulkan data dan referensi relevan, lalu menyusunnya secara runtut, tertib, dan mudah dipahami agar memudahkan proses diskusi dengan mentor. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah bahan konsultasi yang disiapkan dengan baik dan arahan serta saran yang didapat dari mentor dapat meningkatkan kualitas SDM Bukittinggi juga dapat mewujudkan SDM berakhlak. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi. Sedangkan dampak bagi masyarakat adalah menurunnya kepercayaan publik terhadap instansi, serta kualitas layanan menurun.

Bukti kegiatan/Evidence :



Gambar 1.1 bahan konsultasi yang diberikan kepada mentor

2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi, yang memuat nilai Akuntabel dan Harmonis.

Akuntabel, saya telah melakukan konsultasi rencana pelaksanaan yang jelas menunjukkan tanggung jawab saya dalam mengelola dan melaksanakan rencana aktualisasi.

Harmonis, saya telah melakukan konsultasi dengan mentor melalui pendekatan yang kooperatif dan saling menghormati membantu menciptakan suasana kerja yang positif.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah diskusi dengan mentor terkait rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan yang disajikan berupa tabel. Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi kepada mentor dengan jelas dan sistematis, serta membuka ruang diskusi untuk mendapatkan masukan dan arahan. Manfaat kegiatan ini adalah arahan yang didapat dari mentor dapat meningkatkan kualitas SDM Bukittinggi dan juga dapat mewujudkan SDM berakhlak. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi. Sedangkan dampak bagi masyarakat adalah menurunnya kepercayaan publik terhadap instansi, serta kualitas layanan menurun.

Bukti kegiatan/Evidence :

Nama : Risa Irfaneni, S.H
Satuan Kerja : Satuan Polisi Pamong Praja
Mentor : Elvan, S.Sos
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah
Terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling di
Bukittinggi

Kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi :

- 1) Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi.
- 2) Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda.
- 3) Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial
- 4) Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial.
- 5) Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi.

Catatan/arahan dari mentor :

*Lanjutkan. Searahkan
dengan regulasi yang ada.
dan data pendukung. el*

Gambar 1.2 Catatan dan arahan dari mentor

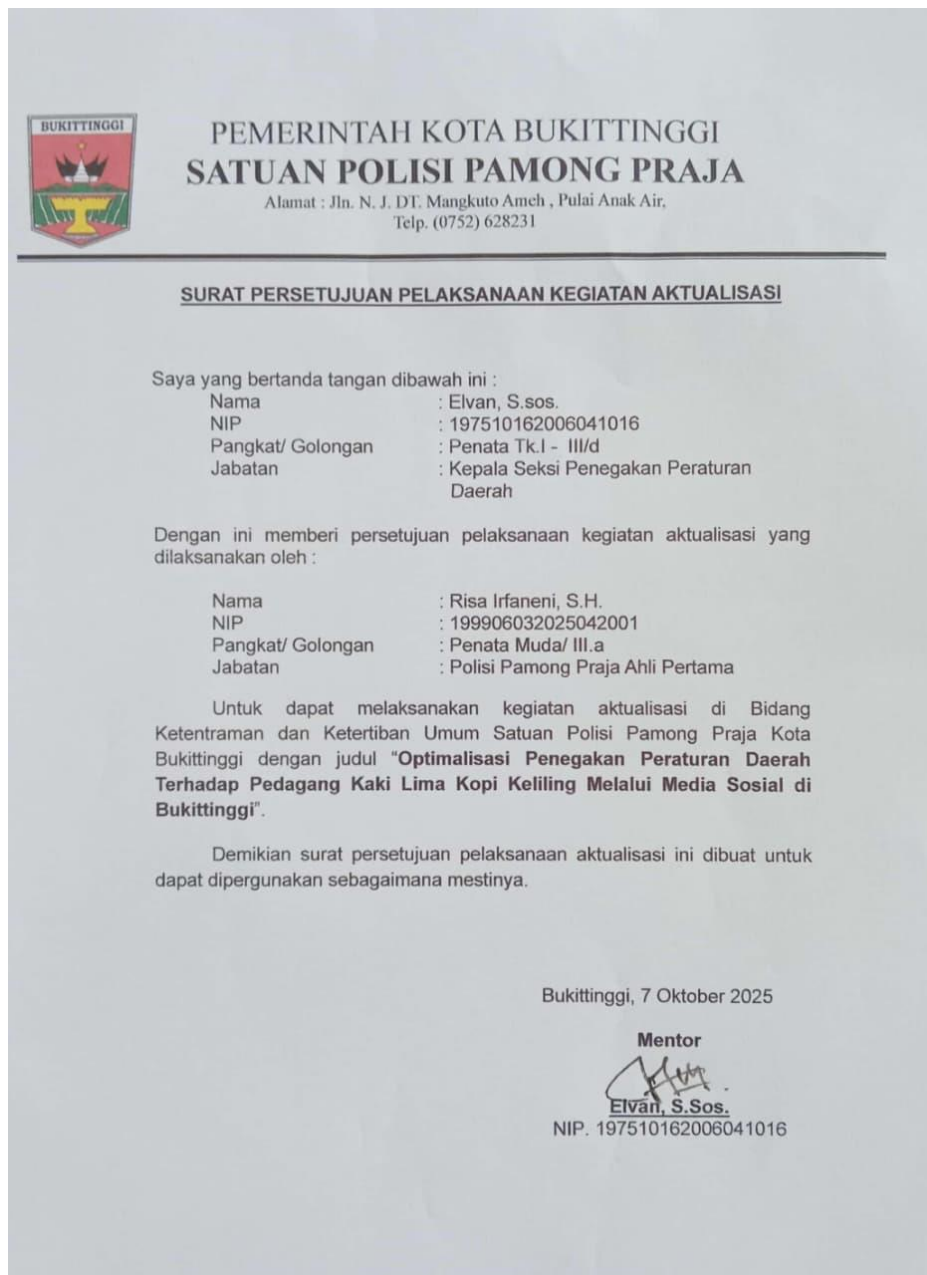
3. Meminta persetujuan mentor, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel.

Berorientasi Pelayanan, saya telah meminta persetujuan dari mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan mereka untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan.

Akuntabel, saya telah menerima surat persetujuan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah meminta persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi dengan tersedianya lembar persetujuan dari mentor. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi. Sedangkan dampak bagi masyarakat adalah menurunnya kepercayaan publik terhadap instansi, serta kualitas layanan menurun.

Bukti kegiatan/Evidence :



Gambar 1.3 Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi



Gambar 1. 2 Dokumentasi konsultasi dengan mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Risa Irfaneni, S.H		
Satuan Kerja		: Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Jum'at/10 Oktober 2025	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail	Lanjutkan	el
		2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi	Lanjut kons	el
		3. Meminta persetujuan mentor	Lanjutkan	el

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			Risa Irfaneni, S.H.		
Satuan Kerja			Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi			Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/Email/ dll)	Paraf Coach
1	22 Oktober 2025	Lanjutkan kegiatan, pastikan dalam laporan mingguan evidence lengkap	Bahan konsultasi	Whatsapp	
			Catatan arahan mentor	Whatsapp	
			Lembar persetujuan dan foto dokumentasi	Whatsapp	

LAMPIRAN 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Melakukan pengumpulan data terkait PKL yang melanggar Perda
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober s/d 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Data dan Informasi yang dibutuhkan. 2. Data yang telah terolah dan tersusun.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal Berorientasi Pelayanan, saya telah memahami dan menentukan data serta informasi yang dibutuhkan. Akuntabel, saya telah menyusun data dan informasi secara terstruktur untuk menunjukkan tanggung jawab saya dalam merencanakan dan mengelola data. Harmonis, saya telah berkoordinasi dengan rekan kerja di bidang PPUD terkait data yang saya butuhkan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. Loyal, saya telah memastikan bahwa semua data dan informasi yang relevan dimasukkan, menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan. Teknik aktualisasi yang digunakan adalah data dan informasi terkait PKL yang melanggar Trantibum dikumpulkan secara lengkap. Data tersebut berupa data PKL secara keseluruhan dan data PKL khusus kopi keliling dari bulan Juli-Agustus 2025. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah data yang diperoleh dan kemudian dikumpulkan tersebut dapat menjadi acuan bagi instansi untuk mengetahui berapa jumlah pelanggar PKL, sehingga kedepannya dapat diantisipasi bagaimana caranya agar pelanggar PKL berkurang. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Andi Kurni	Jl. Sahoran (100 m Brgg)	Kec. Vahr	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Ida	Jl. Sahoran (100 m Brgg)	Imel. Arah	36			✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Agus	Jl. Sahoran (100 m Brgg)	Cab. Vahr	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Sani	Wanaka Brgg	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
6	Uta		Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36	✓	✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

DAFTAR PEMBERIAN SURAT / TEGURAN KEPADA PELANGGAR PERDA										
NO	NAMA PELANGGAR	LOKASI PELANGGARAN	JENIS PELANGGARAN	PELANGGARAN PASAL	SURAT HIBRULAN	TEGURAN I	TEGURAN II	PENINDAKAN	KRONOLOGIS	TTO PETUGAS
1	SAIFUL	DEPAN SMA 1	ES POTONG	36	V	V	V	V	pada pukul diberikan surat himbauan dan memberikan teguran I, II selanjutnya mengamankan dagangan untuk diserahkan kepada piket kantor	
2	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
3	Don	SD 07	Wanaka	36		✓			pukul 11.30 diberikan teguran I	
4	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	
5	Yusufi	SD 07	Wanaka	36		✓	✓		pukul 11.30 diberikan teguran I	

Gambar 2.1 Data PKL bulan Juli-Agustus 2025

2. Mengolah dan menyusun data dan informasi yang dibutuhkan, yang memuat nilai Akuntabel dan Kompeten.

Akuntabel, saya telah mempertanggungjawabkan bagaimana data disusun dalam rencana aktualisasi.

Kompeten, saya telah menyusun data dan informasi yang diperlukan.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah data dan informasi terkait PKL yang melanggar Trantibum dikumpulkan secara lengkap kemudian diolah dan disusun dengan rapi. Data kopi keliling dikelompokkan dalam 1 tabel mulai dari bulan Juli-Agustus 2025. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah data yang diperoleh dan kemudian disusun dapat menjadi acuan bagi instansi untuk mengetahui berapa jumlah pelanggar PKL, sehingga kedepannya dapat diantisipasi agar jumlah pelanggar PKL berkurang. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/evidence :



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Alamat : Jln. N. J. DT. Mangkuto Ameh , Pulau Anak Air,
Telp. (0752) 628231

Data-data kopi dan teh keliling yang berjualan di Fasilitas Umum yang melanggar Peraturan Daerah No 2 Tahun 2024 Tentang Ketentraman dan Keteriban Umum pada :

Pasal 36 : Setiap orang atau badan dilarang berjualan di jalan, trotoar, taman, tempat umum, jenjang umum, dan/atau tempat lainnya atau di luar tempat khusus yang diperuntukkan untuk berjualan

No	Nama kopi dan teh keliling	Jumlah
1.	Kopi AJoe	13
2.	Kopi Saka	5
3.	Kopi Mener	2
4.	Kopi Uwinfly	2
5.	Kopi Nuyo	1
6.	Kopi Elo	3
7.	Kopi Cereq	1
8.	Kopi Brum-Brum	1
9.	Kopi Proud of winer	1
10.	Ngeteh	3
11.	Prouin Coffe	1
12.	Cofeenity	1
13.	Kopi Kosca	1
Total		35

Table 1.1 Data Pelanggar kopi keliling bulan Juli-Agustus 2025

Gambar 2.1 Data kopi keliling bulan Juli-Agustus 2025

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Risa Irfaneni, S.H		
Satuan Kerja		: Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu/15 Oktober 2025	1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan	lanjutan al.	
		2. Mengolah dan menyusun data dan informasi yang dibutuhkan	lanjutan al.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Risa Irfaneni, S.H.		
Satuan Kerja			Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi			Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/Email/ dll)	Paraf Coach
1	25 Oktober 2025	Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Data yang dibutuhkan	Whatsapp	
			Data yang telah terolah dan tersusun	Whatsapp	

LAMPIRAN 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Menyusun konsep pembuatan sosialisasi di Media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Referensi pembuatan sosialisasi di media sosial . 2. Konsep sosialisasi melalui media sosial.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Mencari referensi cara pembuatan konsep sosialisasi di media sosial, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kompeten. Berorientasi Pelayanan, saya telah mencari referensi yang tepat untuk menunjukkan bahwa saya memahami cara terbaik dalam menggunakan media sosial sebagai sosialisasi. Akuntabel, saya telah menggunakan referensi yang terpercaya dan akurat menunjukkan tanggung jawab dalam memastikan bahwa semua informasi dan praktik yang diterapkan dalam pembuatan sosialisasi melalui media sosial sesuai dengan ketentuan. Kompeten, saya telah mencari dan memanfaatkan referensi yang relevan menunjukkan bahwa saya memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi sumber informasi yang valid. Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan mencari referensi cara pembuatan konsep sosialisasi di media sosial dilakukan dengan menemukan diberbagai sumber seperti Instagram, Tiktok, dan youtube. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah terciptanya inovasi baru yang lebih menarik sehingga meningkatnya kesadaran PKL terhadap sosialisasi yang dipaparkan. Dampak aktualisasi jika tidak	

berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/evidence :



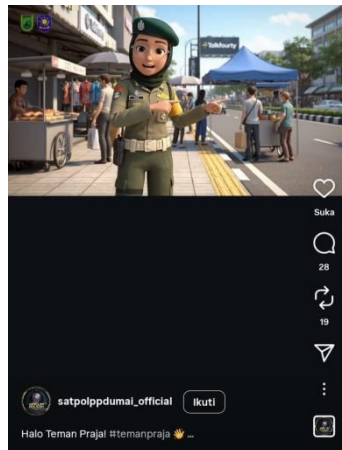
<https://vt.tiktok.com/ZSUsPBePb/>



<https://vt.tiktok.com/ZSUsfTqjk/>



https://youtu.be/jEVsbH2R3VA?si=tdp3-QkV_D_hOtv8



<https://www.instagram.com/reel/DP0R8NjgdsO/?igsh=azJrZXd1dXE0djNh>



<https://www.instagram.com/reel/C83kezSyiSE/?igsh=MTE3OWdqazdlajk5eQ==>

Gambar 3.1 Referensi pembuatan sosialisasi di media sosial

2. Membuat konsep sosialisasi melalui media sosial, yang memuat nilai Kompeten, Adaptif, dan Loyal.

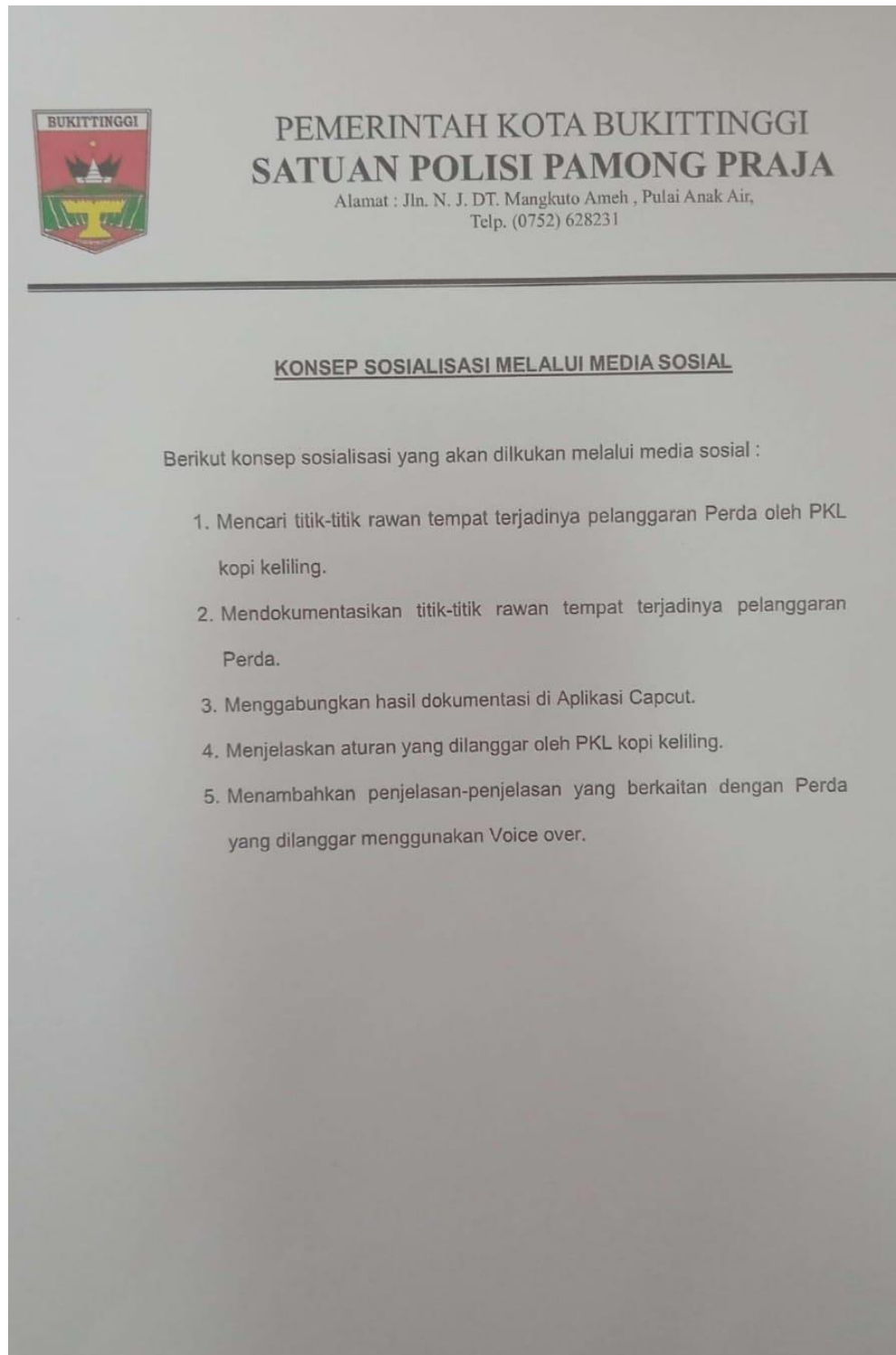
Kompeten, saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam pembuatan konsep sosialisasi di media sosial.

Adaptif, saya terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Loyal, saya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara/organisasi. Konsep sosialisasi yang dibuat harus menjaga nama baik dan citra positif instansi. Pesan yang disampaikan harus akurat, konstruktif, dan selaras dengan visi misi organisasi/pemerintah.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah membuat konsep sosialisasi melalui media sosial secara teratur dan terperinci. Konsep yang sudah dibuat dilakukan secara baik, sehingga menghasilkan sosialisasi yang tepat dan menarik. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah terciptanya sosialisasi dengan inovasi baru yang lebih menarik sehingga meningkatnya kesadaran PKL terhadap sosialisasi yang dipaparkan. Dampak aktualisasi tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/Evidence :



Gambar 3.2 Konsep sosialisasi melalui media sosial

E. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Risa Irfaneni, S.H		
Satuan Kerja		: Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu/22 Oktober 2025	1. Mencari referensi pembuatan sosialisasi di media sosial	lanjutan	al.
		2. Membuat konsep sosialisasi melalui media sosial	lanjutan	al.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Risa Irfaneni, S.H.		
Satuan Kerja			Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi			Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/Email/ dll)	Paraf Coach
1	26 Oktober 2025	Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Referensi pembuatan sosialisasi di media sosial	Whatsapp	
		Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Konsep sosialisasi	Whatsapp	

LAMPIRAN 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Mempublikasikan video sosialisasi di Media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November s/d 7 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Surat izin permohonan sosialisasi. 2. Screenshoot terealisasinya video sosialisasi di media sosial. 3. Catatan hasil unggahan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Konsultasi izin unggahan video sosialisasi ke media sosial, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Kompeten dan Adaptif. Berorientasi Pelayanan, saya telah berkonsultasi izin memastikan bahwa unggahan video sosialisasi dilakukan dengan cara yang memudahkan dan meningkatkan perolehan informasi. Ini mencerminkan upaya untuk memberikan pelayanan yang baik dengan mematuhi semua aturan dan kebijakan yang berlaku. Akuntabel, saya telah bertanggung jawab bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan akurat. Memastikan bahwa semua data, angka, atau fakta yang disajikan dalam video adalah valid dan tidak menyesatkan. Loyal, saya telah mengikuti prosedur untuk mendapatkan izin, saya menunjukkan loyalitas terhadap kebijakan. Video yang dipublikasikan menjaga nama baik instansi dan tidak memuat konten yang provokatif, sensitif (SARA), atau bertentangan	

dengan kebijakan negara.

Kompeten, saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Publikasi video dilakukan secara profesional dengan memperhatikan kualitas teknis (resolusi, audio, editing) dan ketepatan waktu unggah agar mencapai audience reach (jangkauan audiens) yang maksimal.

Adaptif, saya terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan. Cepat beradaptasi dengan tren media sosial yang muncul (misalnya format *Reels* atau *Shorts*) dan responsif terhadap umpan balik yang diberikan oleh warganet untuk perbaikan konten selanjutnya.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melakukan konsultasi izin unggahan video sosialisasi ke media sosial yang dilakukan bersama mentor. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah dapat menyebarkan informasi atau memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Peraturan Daerah dengan jangkauan yang lebih luas, sosialisasi yang diberikan dibuat dengan menarik agar masyarakat tertarik untuk melihat sosialisasi tersebut. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti Kegiatan/Evidence :

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Alamat : Jln. N. J. DT. Mangkuto Ameh , Pulau Anak Air,
Telp. (0752) 628231

SURAT IZIN PERMOHONAN SOSIALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvan, S.Sos.
NIP : 197510162006041016
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I – III/d
Jabatan : Kepala Seksi Penegakan peraturan Daerah

Dengan ini memberi izin permohonan sosialisasi yang dilaksanakan oleh :

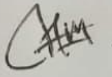
Nama : Risa Irfaneni, S.H.
NIP : 199906032025042001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III.a
Jabatan : Polisi Pamong Praja Ahli Pertama.

Untuk dapat melaksanakan sosialisasi penegakan Peraturan Daerah terhadap Pedagang Kaki Lima Kopi Keliling melalui media sosial di Bukittinggi.

Demikian surat izin permohonan sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 04 November 2025

Mentor


Elvan, S.Sos.
NIP.197510162006041016

Gambar 4.1 Surat izin permohonan unggah sosialisasi

2. Melakukan upload video sosialisasi ke media sosial, yang

memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, dan Kolaboratif.

Berorientasi Pelayanan, saya telah mengunggah video sosialisasi pada media sosial bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi dan layanan. Ini mencerminkan komitmen saya untuk meningkatkan pelayanan kepada audiens dengan memberikan akses yang mudah dan terorganisir.

Akuntabel, saya telah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa video diunggah secara tepat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan informasi yang akurat dan jelas.

Loyal, saya telah melakukan unggahan sesuai rencana dan kebijakan. Saya menunjukkan loyalitas terhadap tujuan organisasi dan komitmen untuk menyebarkan informasi yang relevan secara efektif. Ini mencerminkan dedikasi saya terhadap keberhasilan komunikasi organisasi.

Kolaboratif, saya telah mengunggah video ke media sosial melibatkan koordinasi dengan mentor ataupun humas. Pendekatan kolaboratif memastikan bahwa semua elemen media sosial terintegrasi dengan baik, serta informasi yang disampaikan konsisten dengan pesan organisasi.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melakukan upload video sosialisasi ke media sosial. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah dapat menyebarkan informasi atau memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Peraturan Daerah dengan jangkauan yang lebih luas, sosialisasi yang diberikan dibuat dengan menarik agar masyarakat tertarik untuk melihat sosialisasi tersebut. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi

tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi

Bukti kegiatan/Evidence :

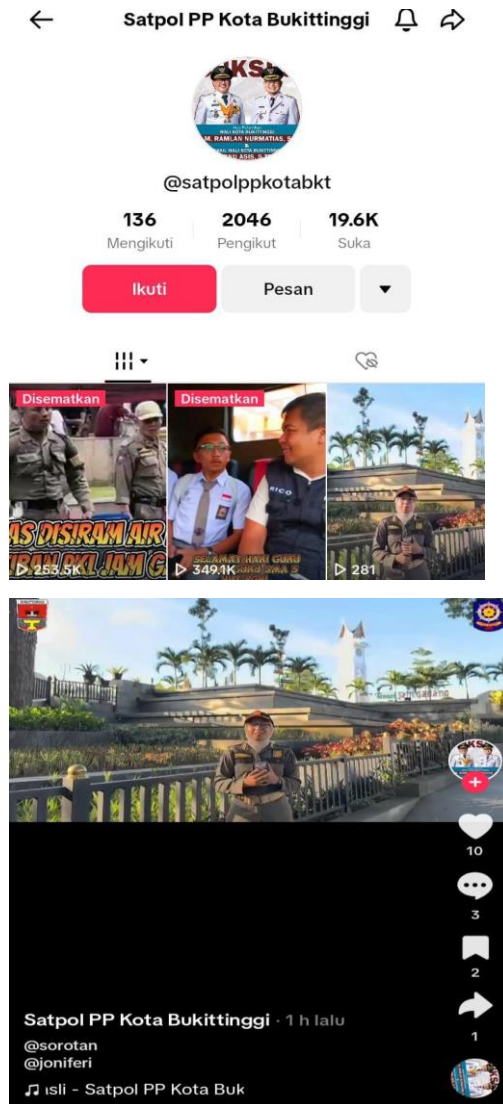
1. Instagram



2. Facebook



3. Tiktok



4. Youtube



3. Melaporkan hasil unggahan kepada mentor, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Loyal.

Berorientasi Pelayanan, saya telah melaporkan hasil unggahan memastikan bahwa mentor mendapatkan informasi yang jelas. Ini mencerminkan komitmen saya untuk memberikan layanan yang baik dan menjaga transparansi tentang pelaksanaan tugas.

Akuntabel, saya telah melaporkan hasil unggahan untuk menunjukkan tanggung jawab saya dalam memantau dan menyampaikan hasil yang sesuai dengan rencana. Ini membantu memastikan bahwa proses dan hasil unggahan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan arahan.

Kompeten, saya telah menyusun informasi yang relevan dan menyampaikannya dengan jelas. Ini menunjukkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk menganalisis dan melaporkan hasil dengan cara yang profesional.

Loyal, saya telah melaporkan hasil kepada mentor menunjukkan loyalitas saya terhadap proyek dan komitmen untuk memastikan bahwa semua langkah dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan organisasi. Ini mencerminkan dedikasi saya terhadap keberhasilan proyek.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melaporkan hasil unggahan kepada mentor. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah dengan melaporkan hasil unggahan, maka dapat dilihat dan diketahui berapa banyak masyarakat yang melihat sosialisasi tersebut. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti Kegiatan/Evidence :

CATATAN HASIL UNGGAHAN SOSIALISASI di MEDIA SOSIAL

No	Sosialisasi yang diunggah	Hasil Unggahan
1.	Instagram 	Dengan jumlah penonton sebanyak 2.350, 60 like, 12 komentar dan 4 posting ulang.
2.	Facebook 	Dengan jumlah penonton sebanyak 305, 53 like, dan 36 komentar.
3.	Tiktok 	Dengan jumlah 302 kali dilihat, 13 like, 3 komentar, dan 2 disimpan.

No	Youtube	Hasil Unggahan
4.		Dengan jumlah 35x dilihat.

b. Catatan Pengendalian Oleh Mentor

Nama Peserta		: Risa Irfaneni, S.H		
Satuan Kerja		: Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Senin/3 November 2025	1. Konsultasi izin unggahan video sosialisasi ke media sosial	lanjutkan untuk kegiatan lainnya	al
		2. Melakukan upload video sosialisasi ke media sosial	lanjutkan sesuai dg keadaan yang sebenarnya	al
		3. Melaporkan hasil unggahan kepada mentor	lanjutkan	al

c. Catatan Pengendalian Oleh Coach

Nama Peserta			Risa Irfaneni, S.H.		
Satuan Kerja			Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi			Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/Email/ dll)	Paraf Coach
1	10 November 2025	Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Surat izin permohonan sosialisasi	Whatsapp	
		Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	SS tereadisasinya video sosialisasi	Whatsapp	
		Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Catatan hasil unggahan	Whatsapp	

LAMPIRAN 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November s/d 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Catatan sebagai bahan evaluasi 2. Masukan dari mentor terkait hasil evaluasi dan foto dokumentasi saat melakukan evaluasi. 3. Perbaikan dari hasil evaluasi aktualisasi sesuai arahan yang telah di terima.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Melakukan evaluasi hasil kegiatan yang diupload di media sosial, yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif. Berorientasi Pelayanan, saya telah melakukan evaluasi video yang diunggah telah memenuhi kebutuhan informasi yang dihadapi masyarakat. Akuntabel, saya telah melakukan evaluasi hasil unggahan menunjukkan tanggung jawab saya. Dengan mengevaluasi saya dapat membuktikan seberapa jauh tujuan sosialisasi telah tercapai dan mempertanggungjawabkan efektivitas kegiatan kepada pimpinan dan publik. Kompeten, saya telah melakukan evaluasi untuk menilai	

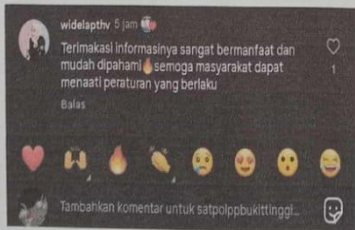
efektivitas sosialisasi melalui media sosial. Ini menunjukkan bahwa saya memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil dengan tepat.

Adaptif, saya telah melakukan evaluasi yang mungkin menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Hasil evaluasi akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap konsep, format, dan waktu unggah berikutnya.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melakukan evaluasi hasil kegiatan yang diupload di media sosial. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah untuk memastikan bahwa upaya yang telah dilakukan berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang optimal, serta memberikan dasar untuk perbaikan di masa depan. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/Evidence :

CATATAN SEBAGAI BAHAN EVALUASI

No	Sosialisasi yang diunggah	Hasil Unggahan
1.		Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dimana saja tempat yang dilarang untuk berjualan.
2.		Masyarakat juga banyak yang sudah memahami Peraturan Daerah sehingga dapat mematuhi sesuai aturan yang berlaku.
3.		Sosialisasi yang dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena mudah dimengerti oleh semua kalangan.

Gambar 5.1 Catatan sebagai bahan evaluasi

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi,

yang memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kolaboratif.

Berorientasi pelayanan, saya telah berkonsultasi bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan video sosialisasi agar lebih memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan mendapatkan masukan dari mentor, saya dapat memastikan bahwa perubahan yang dilakukan akan lebih efektif dalam meningkatkan sosialisasi melalui media sosial.

Akuntabel, saya telah berdiskusi tentang hasil evaluasi dengan mentor menunjukkan bahwa saya bertanggung jawab untuk mendiskusikan dan menilai hasil yang dicapai.

Kolaboratif, saya telah melakukan konsultasi dengan mentor adalah proses kolboratif di mana saya bekerja sama untuk mengevaluasi dan merencanakan tindakan perbaikan.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah untuk memastikan bahwa upaya yang telah dilakukan berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang optimal, serta memberikan dasar untuk perbaikan di masa depan. Arahan atau catatan dari mentor hal yang penting sebagai bahan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/Evidence :



Hasil Unggahan

Di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Peraturan Daerah yang ada di Bukittinggi terkait dimana saja tempat yang dilarang untuk berjualan. Kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi membuat masyarakat minim pengetahuan terkait Peraturan Daerah. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat mendapatkan pengetahuan dan informasi Peraturan Daerah yang berlaku. Masyarakat menyambut baik adanya informasi Peraturan Daerah di media sosial. Media sosial dianggap efektif karena konten mudah dicerna dan menjangkau masyarakat lebih luas, juga meningkatkan kesadaran publik bahwa PKL di lokasi yang dilarang adalah pelanggaran Perda, bukan sekadar masalah sosial.

Masukan Dari Mentor

Videos sosialisasi sudah sesuai dg Perda yang berlaku, konten dianggap relevan dan menarik dan akan menunjukkan ketertarikan PKL terhadap informasi Perda.

Tambahkan dalam Cat : lap Evaluasi, perbandingan jumlah PKL sebelum dan sesudah adanya sosialisasi untuk di cat Efektifitas dari sosialisasi tsb.

Gambar 5.2 Masukan dari mentor sebagai bahan evaluasi

Dokumentasi 2



3. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima sesegera mungkin, yang memuat nilai **Berorientasi Pelayanan**, saya telah merespons dan memperbaiki berdasarkan masukan menunjukkan komitmen saya untuk meningkatkan kualitas layanan.

Akuntabel, saya telah memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan, memperlihatkan integritas dalam menjalankan tugas.

Loyal, saya telah melakukan perbaikan hasil evaluasi aktualisasi yang diarahkan mentor menunjukkan loyalitas saya terhadap proyek dan komitmen.

Adaptif, saya telah menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan saya untuk menghadapi perubahan.

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima sesegera mungkin. Manfaat kegiatan ini terhadap organisasi adalah

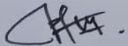
perbaikan yang telah dilakukan berguna untuk menambah atau memperbaiki dari hasil yang telah diunggah juga memastikan bahwa upaya yang telah dilakukan berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang optimal. Dampak jika aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS terhadap instansi adalah kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien, dan mengakibatkan visi misi organisasi terhambat karna kegiatan yang tidak selaras dengan nilai-nilai organisasi tidak akan mendukung pencapaian tujuan instansi.

Bukti kegiatan/Evidence :

CATATAN HASIL EVALUASI

Berdasarkan hasil perhitungan penindakan dan penertiban pelanggaran Pasal 36 Perda No. 2 Tahun 2024 tentang Trantibum , yang dilakukan oleh personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi terhitung selama tanggal 1 November hingga 9 November 2025 telah melakukan penindakan dan penertiban sebanyak 8 pelanggar PKL kopi keliling, dimana terdapat penurunan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan efektif dalam mengurangi jumlah pelanggar.

Sosialisasi yang dilakukan membuktikan bahwa konten sosialisasi melalui media sosial tentang zona larangan berhasil mengubah perilaku masyarakat untuk tidak berjualan di area yang dilarang. Total kasus pelanggaran dari bulan sebelumnya merupakan indikasi keberhasilan awal strategi sosialisasi dalam penegakan Peraturan Daerah.

Diketahui Oleh, Mentor  <u>ELVAN, S.Sos.</u> NIP. 197510162006041016	Dibuat oleh, Peserta  <u>RISA IRFANENI, S.H.</u> NIP. 199906032025042001
---	---

Bukti kegiatan/Evidence :

Tanggal	Lokasi	Nama kopi	Jumlah
1 November 2025	Simpang Mandiingin	Kopi Mener	1 payung
		Kopi Ajoë	1 payung
		Kopi Dakas	1 payung
3 November 2025	Simpang RSAM	Kopi Ajoë	1 payung
4 November 2025	Depan SMAN 2 Bukittinggi	Kopi Brum-Brum	1 payung
6 November 2025	Depan BRI	Kopi Sibling Goals	1 payung
7 November 2025	Simpang Madina	Kopi Kuasa	1 payung
9 November 2025	Jalan Sudirman	Kopi Ma	1 Payung
Total			8 PKL

Tabel PKL Kopi Keliling tanggal 3-9 November 2025

b. Catatan Pengendalian Oleh Mentor

Nama Peserta		: Risa Irfaneni, S.H		
Satuan Kerja		: Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu/12 November 2025	1. Melakukan evaluasi hasil kegiatan yang diupload di media sosial	lanjutkan lengkapi dg laporan serta data yg ada.	al.
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi	Sudah sesuai	al.
		3. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima sesegera mungkin	Sudah sesuai dg arahan	al.

c. Catatan Pengendalian Oleh Coach

Nama Peserta			Risa Irfaneni, S.H.		
Satuan Kerja			Satuan Polisi Pamong Praja		
Tempat Aktualisasi			Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/Email/ dll)	Paraf Coach
1	12 November 2025	Lanjutkan melengkapi laporan akhir	Catatan sebagai bahan evaluasi	Whatsapp	
		Lanjutkan melengkapi laporan akhir	Masukan dari mentor	Whatsapp	
		Lanjutkan melengkapi laporan akhir	Perbaikan dari hasil evaluasi	Whatsapp	